**PENDAHULUAN**

Pada abad 21, perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berkembang sangat cepat, sehingga informasi dan pengetahuan yang dicari dapat dengan mudah dan cepat didapatkan Pada abad 21, perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi berkembang sangat cepat, sehingga informasi dan pengetahuan yang dicari dapat dengan mudah dan cepat didapatkan. Informasi dan pengetauan didapatkan tidak hanya melalui kegiatan membaca, namun juga melalui ketrampilan menyimak, berbicara, dan menulis meski yang utama adalah melalui kegiatan membaca. Keterampilan menulis, membaca, berbicara, serta menyimak jua termasuk dalam mutiliterasi. Pembelajaran abad 21 menurut (McConachi, 2010), mengharuskan atau dituntut adanya literasi multidimensial yaitu informasi akan didapatkan melalui kegiatan membaca. Sementara menurut Abidin, (2015) menyatakan bahwa dalam tinjauan proses membaca dapat didefinisikan sebagai proses pengolahan informasi yang kompleks.

Melalui pembelajaran tingkat dasar (SD), pemerintah mengaktualisasikan arus perkembangan abad 21. Salah satunya yaitu melalui buku panduan siswa atau buku siswa yang di dalamnya berisikan tentang bacaan yang bertema yang berisi kumpulan bahan ajar dari beberapa mata pelajaran. Seperti yang disampaikan Khoiriyah, ( 2014) menyatakan bahwa belajar dapat didefinisikan sebagai suatu proses pembentukan suatu organisasi yang mengubah perilaku seseorang menjadi pengalaman yang nyata, dapat dikerucutkan sebagai ilmu pengetahuan. Sementara itu, model pembelajaran multiliterasi dijadikan sebagai model dalam pembelajaran membaca serta menulis karena model pembelajaran multiliterasi adalah model pembelajaran yang mengaitkan penggunaan berbagai macam sumber pembelajaran serta menempatkan keempat keterampilan berbahasa seefisien mungkin dan diintegrasikan dengan ilmu pengetahuan lainnya. Abidin, (2015) mengemukakan bahwa keterampilan-keterampilan multliterasi yang digunakan pada dasarnya adalah keterampilan berbahasa yaitu keterampilan membaca, menulis, berbahasa lisan, dan satu keterampilan bermedia. Berdasarkan pendapat tersebut, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran multiliterasi merupakan pembelajaran yang berbasis keterampilan bahasa dan juga keterampilan media. Dalam pembelajaran multiliterasi, penguasaan materi dipilih seoptimal mungkin untuk membantu peserta didik dalam mencapai standar kompetensi dan kompetensi dasar.

Dalam multiliterasi tidak hanya digunakan dalam keterampilan berbahasa tetapi digunakan juga dalam keterampilan matematika yaitu menyelesaikan soal cerita. Dede Salim Nahdi, (2019)mengemukakan bahwa Matematika memiliki sebuah kekuatan yang dapat diaplikasikan ke dalam beberapa aspek, termasuk teknologi. Besarnya peranan matematika sebagai ilmu dasar, dapat dilihat pada besarnya tuntutan keterampilan matematis yang harus dimiliki terutama dalam menghadapi abad-21. Keterampilan Berbahasa dan Matematika di Sekolah Dasar seharusnya menggunakan media pembelajaran supaya siswa yang diajar lebih senang serta tidak membosankan. Sejalan dengan diterapkan sitem pelajaran multiliterasi tersebut, dalam kenyataanya juga berbarengan dengan hambatan-hambatan di lapangan. Dalam pembelajaran, siswa tingakat SD mengalami kesulitan memahami materi buku siswa atau buku pegangan siswa. Wiryo Nuryono, (2013) mengemukakan bahwa buku rancangan yang digunakan di kelas selayaknya dibuat dengan cermat, disusun dan disiapkan oleh pakar di bidangnya, serta dilengkapi sarana-sarana pengajaran yang sesuai dan serasi. Hal serupa dikemukakan oleh (Prastowo, 2014), yang menyatakan bahwa buku ajar adalah buku yang berisi ilmu pengetahuan dan disusun berdasarkan kompetensi dasar yang ada dalam kurikulum tertentu serta digunakan oleh siswa untuk belajar.

Tujuan ingin mengembangkan buku panduan siswa karena siswa tidak hanya belajar menggunakan buku yang di dapat di sekolah, siswa juga bisa belajar menggunakan buku yang terdapat di luar sekolah. mengembangkan buku panduan agar siswa tidak bosan dengan buku yang hanya itu itu saja yang berisikan tulisan saja melainkan juga terdapat gambar. Jadi di dalam buku panduan siswa ini peneliti akan memberikan pelajaran tambahan tekait dengan keterampilan berbahasa dan keterampilan matematika. Pengembangan pada Buku Panduan ini memiliki kisi-kisi yaitu, tata cara membaca, menulis, berbahasa lisan, serta menghitung yang benar. Di bawah tata cara ada juga tips-tips untuk memilih bacaan yang benar untuk kelas 3, serta macam-acam dari membaca, menulis, dan bebahsa lisan dan kemudian dituangkan ke dalam contoh soal yang susai dengan KI, KD, dan indikator yang tertera. Berdasarkan latar belakang di atas, peneliti bermaksud untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengembangan Buku Panduan Untuk Siswa Pada Pembelajaran Multiliterasi Dalam Keterampilan Berbahasa Dan Keterampilan Matematika Di SD Negeri Tanjungrejo 2 Kota Malang”.

**METODE PENELITIAN**

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian dan pengembangan (*Reseacrh and development*). Metode penelitian dan pengembangan *(Research and Development)* adalah metode penelitian yang digunakan untuk menghasilkan produk tertentu dan menguji keaktifan produk (Sugiyono, 2013) Penelitian ADDIE adalah jenis penelitian pengembangan yang dihasilkan berupa buku atau bahan ajar cetak. (Benny A, 2014) menjelaskan ada lima tahapan yaitu, tahap Analisis (*Analysis*), tahap Desain (*Desaign*), tahap Pengembangan (*Development*), tahap Implementasi (*Implementation*), dan tahap evaluation (*Evaluation*). Sehingga peneliti mengambil model ADDIE dikarenakan model ini cocok digunakan untuk mengembangkan media pembelajaran buku ajar. Dengan adanya tahap validasi dan uji coba akan menjadikan *draft* yang dihasilkan lebih baik lagi. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif yang berupa nilai atau skor hasil dari angket. Data kuantitatif merupakan data berupa angka-angka sebagai hasil dari penelitian atau observasi.

1. Uji Coba Produk

Buku panduan atau bahan ajar ini diujikan melalui uji oleh ahli media, ahli materi, ahli bahasa dan guru kelas III. Setelah diuji oleh ahli kemudian di uji cobakan kepada siswa kelas III SDN Tanjungrejo 2 Kota Malang sebanyak 10 siswa secara lapangan terbatas dengan cara mengisi angket.

1. Jenis Data

Data kuantitatif merupakan data yang berisikan angka-angka sebagai hasil dari peeneliti atau observasi. Data kuantitatif didapatkan dari hasil penilaian yang berupa skor dari ahli media, ahli materi, ahli bahasa pada lembar penilaian kevalidan.

1. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data pada penelitian pengembangan media pembelajaran buku panduan atau bahan ajarini menggunakan lembar angket/kuesioner dan dokumentasi. Kuesioner atau angket adalah teknik memperoleh data yang dilakukan melalui pemberian beberapa pertanyaan tertulis kepada responden (Sugiyono, 2010b). Angket yang digunakan dalam penelitian ini berdasarkan skala *Likert* dengan kriteria (1) sangat tidak baik, (2) tidak baik, (3) baik, (4) sangat baik.

1. Teknik Analisis Data

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Pilihan Jawaban** | **Nilai Skala** |
| 1. | Sangat Tidak Baik | 1 |
| 2. | Tidak Baik | 2 |
| 3. | Baik | 3 |
| 4. | Sangat Baik | 4 |

Analisis data dilakukan untuk melihat nilai masing-masing aspek atau deskriptor pada angket. Data diperoleh dari angket yang diberikan kepada ahli media, ahli materi, dan respon siswa. Data yang terkumpul dianalisis dengan cara menghitung rata-rata skor yang diperoleh. Bentuk skala untuk mempermudah responden berada diposisi mana terlihat pada tabel berikut ini:

 (Sugiyono, 2013)

Analisis disini untuk menganalisis kelayakan media, kelayakan materi, kelayakan bahasa, analisis kepraktisan, dan analisis kemenarikan.

**HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

1. Temuan Hasil Penelitian
2. Tahap Analisis
3. Analisis Kurikulum

Dengan menganalisis Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar media pembelajaran buku panduan yang dikembangkan sesuai dengan kebutuhan siswa dan tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik.

**Table KD dan Indikator Kelas III**

|  |  |
| --- | --- |
| **Kompetensi Dasar** | **Indikator** |
| 4.2 Menyajikan hasil teks informasi secara faktual melalui teks buku panduan dalam kemampuan berbahasa melalui pengalamaan diri siswa. | 4.2.1 Mengidentifikasi informasi tertulis yang berkaitan dengan factual. |
| 4.2.2 Mengidenifikasi infomasi yang berkaitan dengan keidupan sehari-hari. |
| 4.2.3 Mengidentifikasi pokok pikiran penting tentang panduan berbagai informasi. |
| 4.2.4 Menggali informasi teks cerita naratif melalui pengenalan pecahan bilangan.  |
| 4.2.5 Menggali informasi teks cerita naratif melalui lamanya waktu. |

1. Analisis Karakter Siswa

Berdasarkan hasil penelitian dan juga pengamatan yang telah dilakukan terhadap guru kelas III SDN Tanjungrejo 2 Kota Malang. Disini peneliti dapat menyimpulkan karakter siswa kelas III cenderung lebih suka yang menarik. Siswa juga aktif namum tiba-tiba jenuh saat pembelajaran berlangsung serta mengalami kesulitan memahami materi. Penggunaan buku panduan ini dapat membantu siswa untuk mudah menerima materi uangg telah diajarkan dan disampaikan oleh guru.

1. Analisis Media

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan peneliti di SDN Tanjungrejo 2 Kota Malang guru hanya menggunakan buku tema dan juga buku LKS sehingga siswa mudah merasa bosan dan kurang tertarik saat pembelajaran berlansung. Di dalam buku panduan ini menjabarkan dan mengembangkan kompetensi inti dan kompetensi dasar ke dalam indikator-indikator yang harus dicapai.

1. Tahap Design

Pada tahap ini peneliti memproduksi produk agar mencapai tujuan pembelajaran yang ditentukan. Pemilihan judul buku dibuat menarik agar siswa dan guru tertarik untuk membaca isi buku. Peneliti juga membuat rancangan buku panduan keterampilan berbahasa dan keterampilan matematika yang ada pada semester 2 kelas III. Peneliti juga menyusun kerangka secara sistematis mulai dari macam-macam multiliterasi hingga contoh soal untuk siswa. Penyusunan materi dan isi materi menggunakan *Microsoft Word* 2010, sedangkan untuk penyusunan cover dan background pada penelitian ini menggunakan *Corel Draw.*

1. Tahap Pengembangan

Pada tahap pengembangan ini peneliti mulai membuat buku panduan. Buku panduan multiliterasi ini dibuat manual satu per satu dengan menggunakan *Microsoft Word* dan aplikasi *Corel Draw X7*. Aplikasi *corel draw x7* digunakan untuk membuat cover serta mengedit gambar animasi yang terletak pada buku panduan. Sedangkan untuk aplikasi *Microsoft Word* digunakan untuk menulis isi dari buku panduan tersebut. Setelah melalui tahap validasi dan revisi produk, *soft file* produk yang akan dijadikan *hard file* terdiri dari 1 halaman depan, 1 halaman belakang, dan akan dicetak dan dijilid dengan ukuran a4 untuk isi dari buku panduan dan menggunakan kertas *art paper* 120*gram,* dan sampul dari buku panduan ini menggunakan kertas *art paper* 150*gram.* Berikut dipaparkan bentuk dari buku panduan mmultiliterasi.

**Gambar 1. Bentuk sampul dari buku panduan.**

Setelah buku panduan ini tersusun kemudian divalidasikan kepada para ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan praktisi guru sebelum diimplementasikan kepada siswa. Masing-masing validator mengisi lembar validasi yang sudah disiapkan. Berikut adalah hasil dari penilaian ahli:

**Tabel 1. Penilaian Media**

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **No** | **Penilaian Kualitas Media** | **Presentase**  |
| 1. | Ahli Media | **90%** |
| 2. | Ahli Materi | **92%** |
| 3. | Ahli Bahasa | **83%** |
| 4. | Praktisi Guru | **87%** |

1. Tahap Implementasi

Setelah dinyatakan valid atau layak, kemudian diuji cobakan kepada siswa kelas III SDN Tanjungrejo 2 Kota Malang secara skala kecil sebanyak 10 siswa. Siswa diberi angket kemudian melakukan penilaian terhadap buku panduan tersebut. Berikut ini adalah hasil dari penilaian respon siswa:

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| **Aspek Yang Dinilai** | **Skor Yang Diperoleh** |  **Kategori** |
| Motivasi | 87,5% | Sangat Baik |
| Kemenarikan | 96% | Sangat Baik |
| Kemudahan | 85% | Sangat Baik |
| Kemanfaatan | 92,5% | Sangat Baik |
| **Rata-rata Penilaian** | **90%** | **Sangat Baik** |

Dari rata-rata respon siswa di atas mendapatkan 90% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Artinya dengan menggunakan buku panduan ini siswa menjadi lebih mandiri dalam mengerjakan materi yang diajarkan.

1. Tahap Evaluasi

Evaluasi digunakan untuk memperbaiki dan menyempurnakan produk buku panduan yang dikembangkan berdasarkan komentar dan juga saran dari validator, praktisi guru, dn respon siswa. Dengan demikian maka buku panduan siswa multiliterasi ini layak untuk digunakan.

1. Pembahasan

Penelitian pengembangan buku panduan mutiliterasi ini dikembangkan berdasarkan langkah-langkah penelitian dan pengembangan *RnD(Research an Development)* dalam penelitian pengembangan ADDIE. Pemilhan metode ADDIE karena metode ini adalah metode yang digunakan untuk menghasilkan sebuah produk tertentu, dan menguji kelayakan produk tersebut. ADDIE mencakup *analysis, design, development, implementation, and evaluation.*

Buku panduan multiliterasi ini dikembangkan berdasarkan analisis kesesuaian dengan mata pelajaran. Selanjutnya didasarkan kompetensi inti dan kompetensi dasar, serta dianalisis indikator yang akan dikembangkan. Hasil analisis kemudian digunakan untuk merancang design dari buku panduan multiliterasi. Pengumpulan dan pemilihan bahan yang akan digunakan dalam perangkat pembelajaran disesuaikan dengan kemampuan peserta didik tingkat sekolah dasar.

Dalam pengembangan perlu divalidasikan kepada ahli sebelum diuji cobakan untuk mengetahui kelayakannya. Validasi dilakukan kepada ahli media, ahli materi, ahli bahasa, dan praktisi guru. Setelah melakukan validasi kemudian melakukan perbaikan pada produk yang dikembangkan. Hasil validasi dari ahli media adalah 90% termasuk dalam kategori “Layak”, ahli materi mendapatkan 92% termasuk dalam kategori “Layak”, ahli bahasa mendapatkan 83% termasuk dalam kategori “Layak”,, dan praktisi guru mendapatkan nilai 87% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”.

Setelah produk divalidasikan dan produk dinyatakan layak digunakan, kemudian diuji cobakan kepada siswa kelas III SDN Tanjungrejo 2 Kota Malang sebanyak 10 siswa. Uji coba dilakukan dalam kelompok kecil, dan penilaian respon siswa mendapatkan 90% termasuk dalam kategori “Sangat Baik”. Dapat disimpulkan bahwa produk buku panduan ini disusun dengan sangat baik dan produk dapat menjadi perangkat pembelajaran yang diterapkan dalam proses belajar mengajar.

**SIMPULAN DAN SARAN**

1. Simpulan

Dari hasil penelitian dan pengembangan buku panduan multiliterasi yang telah dilakukan di SDN Tanjungrejo 2 Kota Malang, diperoleh data bahwa buku panduan mutiliterasi ini layak digunakan. Data-data tersebut diperoleh dari validasi media 90%, validasi materi 92%, dan validasi bahasa 83%. Dengan praktisi guru memperoleh hasil 87%, berarti buku panduan multiliterasi ini sesuai dengan kebutuhan kelas III. Respon siswa juga mendapatkan presentase 90%, siswa juga antusias dalam mengerjakan contoh-contoh soal. Keefektifan siswa dari buku panduan ini juga dapat dilihat dari respon siswa bahwa buku panduan ini memaksimalkan hasil belajar siswa.

1. Saran

Mengingat buku panduan multiiterasi ini layak untuk digunakan sebagai perangkat pembelajaran, maka guru diharapkan lebih berinovasi mengembangkan beberapa buku yang lain sesuai kebutuhan siswa kelas III. Untuk siswa produk ini menunjang untuk tugas mandiri. Pengembangan buku panduan ini juga dapat dikembangkan untuk referensi penelti lainnya.

**DAFTAR RUJUKAN**

Abidin, Y. (2015). *Pembelajaran Multiliterasi*. Bandung: Refika ADITAMA.

Benny A, P. (2014). *Desain Dan Pengembangan Program Pelatihan Berbasis Kompetensi*. Jakarta: Prenada Media Group.

Khoiriyah, A. & W. N. (2014). *Pengembangan Buku Panduan Keterampilan Belajar bagi Siswa Sekolah Menengah Pertama*.

McConachi. (2010). *Content Matters: A Disciplinary Literacy Approach to Improving Student Learning*. sanfrancisco: Jossey-Bass A Wiley Imprint.

Nahdi, DS. (2019).*Keterampilan Matematika di Abad 21.*

Prastowo, A. (2014). *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Tinjauan Teoritis dan Praktis.* Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.

Sugiyono. (2010b). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. (2013). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Wiryo Nuryono. (2013). *PENGEMBANGAN BUKU PANDUAN STUDI LANJUT UNTUK SISWA SMA KELAS XI*. *03*, 248–255.